

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan metode

Metode penelitian merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian dapat digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu untuk membantu peneliti dalam menemukan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif¹. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai Kemitraan Pemerintah Desa dengan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nisakarang, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

3.2. Teknik penentuan informan penelitian

3.2.1. informan penelitian

Informan penelitian merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive yaitu suatu teknik dimana penetapan dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki terhadap masalah yang diteliti.

¹ Sugyono, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal 29

Berdasarkan penentuan informan di atas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, Kepala Desa, BPD, aparat Desa, Karangtaruna, Lemabaga Adat.

Kepala Desa :	1
Aparat Desa :	3
Pengurus karang taruna aktif :	3
Pengurus karang taruna tidak aktif :	3
Ketua BPD :	1
Tokoh Agama:	1
Lembaga Adat :	1
Jumlah :	13 Orang

Jadi jumlah semuanya 13 orang yang menjadi informasi dalam penelitian ini.

3.2.2. Operasionalisasi variabel.

Sesuai dengan judul penelitian, maka variable utama dalam penelitian ini yaitu:Kemitraan pemerintahan Desa dan karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat. Model kemitraan yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah model kemitraan langsung dan model kemitraan tak langsung yang mana Kemitraan antara keduanya sederajat sehingga akan membuka ruang kemitraan yang sinergi antara pemerintahan desa dan karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan defenisi operasionalisasi variabel, maka sub variable yang diteliti sebagai berikut :

Sub variable penelitian :

1. Model kemitraan langsung

Yang dimaksudkan dengan kemitraan langsung dalam penelitian ini adalah kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna yang memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang pembangunan, pemberdayaan dan pengembangan minat dan bakat masyarakat baik dalam bentuk kemitraan *funksional* dan kemitraan *sponsorship*

Aspek yang diteliti :

a) Kemitraan Fungsional

Kemitraan *Fungsional*, yaitu kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna yang mempunyai tanggungjawab fungsional yang sama. Dalam hal ini pemerintah desa dengan karang taruna mengatasi kenakalan remaja, dan menyelesaikan program yang sudah diprogramkan bersama.

Indicator :

- ✓ Kemitraan Dalam Kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbabgdes) dan mengatasi kenakalan remaja
- ✓ Menyelesaikan program yang telah diprogramkan bersama

b) Kemitraan Sponsorship

Kemitraan *Sponsorship*, yaitu kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna untuk mensponsori kegiatan atau program kerja tertentu. Dalam hal ini, pemerintah desa dengan karang taruna saling

mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari pihak pemerintah desa maupun dari karang taruna berupa, pengembangan minat dan bakat (olahraga, keterampilan dan kesenian).

Indikator :

Pengembangan minat dan bakat generasi muda dibidang olahraga, keterampilan dan kesenian

2. Kemitraan tidak langsung

yang dimaksud dengan kemitraan tidak langsung dalam penelitian ini adalah kerjasama yang dijalin secara tidak langsung antara pemerintah desa dengan karang taruna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa :penggalangan dana, pengembangan informasi, pengembangan SDM.

Indikator :

- ✓ Kemitraan untuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana dari pemerintah maupun swasta
- ✓ Kemitraan pemerintah desa dengan karang taruna untuk menyebarkan informasi (publikasi, dan penyuluhan)
- ✓ Kemitraan pemerintah desa dengan karang taruna yang menyalurkan sumber daya manusia yang bersifat mendidik masyarakat (pemuda)

3.2.3. Jenis dan sumber data

- 1) Data primer yaitu: Data yang memperoleh secara langsung dari responden melalui pedoman wawancara dan observasi

- 2) Data sekunder yaitu: Data penunjang atau pelengkap yang diperoleh dokumen dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunde tersebut, yaitu : program kerja kesepakatan bersama Pemerintah Desa dengan Karang Taruna, jumlah kk miskin, jenis kegiatan pertandingan olahraga, jumlah kelompok tani, usaha yang dilaksanakan oleh Karang Taruna

3.2.4. Teknik pengumpulan data

Untuk menjaring data sebanyak-banyaknya maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencatatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian. Observasi juga untuk mengetahui sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh.²

2. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik utama yaitu data

²Iskandar (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada), hal 11. 174.

³Lexi J Moleong 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rodakarya), hal.186.

yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan informan berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun wawancara ini dilakukan secara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan telah tersusun sistematis dan lengkap, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan saja.⁴ Selanjutnya pertanyaan akan dikembangkan sesuai informasi yang disampaikan informen, wawancara yang dilakukan peneliti langsung bertatap muka dengan informen dan menanyakan hal-hal yang dibutuhkan menggunakan alat sederhana yaitu buku dan pena untuk mencatat jawaban informen.

3.2.5. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah

⁴Sugiyono; 2009: *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, Halaman 160

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data adalah melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵

.

⁵Ibid Halaman 247-253